

| TOTOBUANG |                    |               |
|-----------|--------------------|---------------|
| Volume 12 | Nomor 1, Juni 2024 | Halaman 71—87 |

## BENTUK DAN FUNGSI SATIRE DALAM AKUN YOUTUBE TEKOTOK (*An Analysis of Satirical Forms and Functions in Tekotok's YouTube Content*)

Solikhah Anita Rahmawati<sup>a</sup> & Wahyu Mulyani<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Tuban, Indonesia

<sup>b</sup>Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

Pos-el: [rahmaanita353@gmail.com](mailto:rahmaanita353@gmail.com)

---

Diterima: 18 Mei 2024; Direvisi: 31 Juli 2024; Disetujui: 7 Agustus 2024.

doi: <https://doi.org/10.26499/ttbng.v10i2.515>

---

### Abstract

*Language is a fundamental tool for human communication. The Tekotok YouTube channel employs a unique style of satire in its short videos. This research aims to describe the forms and functions of satire used in Tekotok's content. This research employs a descriptive research design. A qualitative approach was adopted for this study. The data were collected through a step-by-step process involving listening, observation, capturing video screenshots, as well as describing the forms and functions of satirical language styles on the Tekotok Youtube account. The dataset comprised eight video titles, such as Nabung Dosa Calon Pemimpin, Hones Translator Koruptor, 500 T, Nyari Suara, 44 Miliar, Sifat Pemimpin Negeri Kotok, Kelakuan Rakyat Negeri Kotok, and Korupsi. The findings reveal the presence of 15 dialogues containing satire, categorized into three main types: Horatian (5 dialogues), Juvenalian (4 dialogues), and Menippean (6 dialogues).*

**Keywords:** satire language style, YouTube, video, Tekotok.

### Abstrak

*Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Akun YouTube Tekotok menyajikan video singkat yang di dalamnya menggunakan gaya bahasa satire. Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa satire dan mendeskripsikan fungsi-fungsi bahasa satire dalam akun Youtube Tekotok. Penelitian ini menggunakan penelitian secara deskriptif. Metode yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data ini bertahap, yakni menyimak, mengamati, mengumpulkan data tangkapan layar video, serta mendeskripsikan bentuk dan fungsi gaya bahasa satire dalam akun Youtube Tekotok. Terkumpul data dengan delapan judul video, yaitu Nabung Dosa Calon Pemimpin, Hones Translator Koruptor, 500 T, Nyari Suara, 44 Miliar, Sifat Pemimpin Negeri Kotok, Kelakuan Rakyat Negeri Kotok, dan Korupsi. Dalam video ini ditemukan 15 dialog mengandung bahasa satire yang terdiri atas 5 dialog menggunakan gaya bahasa satire horatian, 4 dialog menggunakan gaya bahasa satire juvenalian, dan 6 dialog menggunakan gaya bahasa satire mennipean.*

**Kata kunci:** gaya bahasa satire, YouTube, video, Tekotok

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media komunikasi yang tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat dalam menyesuaikan lingkungan tempat tinggal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Gorys Keraf, 1997) yang berbunyi bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia sebagai

penyampaian sesuatu maklumat atau kehendak. Bahasa digunakan untuk komunikasi yang memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan sang penutur dan lawan tutur. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain berbeda karena berbeda penutur dan lawan tutur. Dengan

demikian pemakaian bahasa memiliki gaya bahasa yang berbeda pula. Diungkapkan (Rini *et al.*, 2022) bahwa gaya bahasa penutur sesuai dengan maksud dan tujuannya adalah seperti mengajak, menyindir, membandingkan, menegaskan, mengharap, memberi informasi, dan mengolok-olok.

Gaya bahasa bermacam-macam, bergantung dari situasi dan kondisi tempat bahasa itu digunakan dan siapa pemakainya. Misalnya, anak muda menggunakan gaya bahasa yang khas anak muda. Tentu saja variasinya akan disesuaikan dengan konteks penggunaannya. Gaya bahasa menjadi salah satu unsur terpenting dalam komunikasi. Karena dengan gaya bahasa, lawan tutur mengerti makna yang terkandung dalam tuturan komunikasi tersebut.

Gaya bahasa bermacam-macam antara lain gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan (Nurlaili, 2024). Namun, gaya bahasa yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah gaya bahasa pertentangan. Gaya bahasa pertentangan meliputi hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paronomasia, paralipsis, *zeugma* dan *silepsis*, satire, *inuendo*, *antifrasis*, paradoks, klimaks, antiklimaks, apostrof, *anastrof* atau inversi, *apofasis* atau *pretesio*, *histeron proteron*, *hipalase*, sinisme, serta sarkasme. Dari sejumlah gaya bahasa tersebut, gaya bahasa yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah gaya bahasa satire. Gaya bahasa satire adalah gaya bahasa yang penuh kritik dan sindiran. Menurut Tarigan (2009), satire adalah sejenis bentuk argumentasi yang beraksi secara tidak langsung, terkadang secara aneh, bahkan ada kalanya dengan cara yang cukup lucu yang menimbulkan tawa. Dalam percakapan, Afrodita *et al.* (2023)

menjelaskan bahwa satire digunakan untuk menyamarkan maksud sebenarnya dari penutur. Gaya bahasa satire yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah gaya bahasa satire yang ada di video YouTube. Video ini bertemakan komedi, tetapi di dalamnya mengandung kritik dan sindiran. Video yang dimaksud ada di akun YouTube Tekotok. Unggahan video disajikan secara singkat berupa animasi. Kreator pembuat animasi ini ialah Bilal dan Beto yang menyajikan jalan cerita yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari yang berisi komedi, ilmu, keresahan, sindiran, kritikan, dan pengalaman pribadi. Akun Youtube Tekotok ini dimulai sejak Desember 2020. Akun YouTube ini sudah terverifikasi dan mencapai 4,37 juta pelanggan (*subscriber*) dikutip dari akun YouTube Tekotok 2023.

Video yang diunggah oleh akun YouTube Tekotok sangat ringkas, hanya 2–5 menit. Video ini selalu mendapatkan apresiasi baik luar biasa dari khalayak masyarakat sebab humornya yang ringan dapat dinikmati karena menggunakan bahasa sehari-hari dan membawa cerita keseharian yang bisa dikatakan relevan dengan kehidupan masyarakat. Bahasa video ini menggunakan bahasa anak muda zaman sekarang. Inilah pendukung sehingga Tekotok disukai oleh khalayak masyarakat mulai dari remaja hingga dewasa. Hal lain yang menjadi pendukung banyaknya penggemar Tekotok berdasarkan penelitian (Basli & Achmad, 2023) adalah video berisikan kritikan, memiliki aspek humor, dan humor yang disampaikan memiliki kaitan dengan fakta atau kenyataan yang terjadi di dunia nyata.

Hal ini bukan merupakan penelitian pertama, tetapi ada penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dan relevan dengan

penelitian ini berjudul “Analisis Isi Pesan Sarkasme pada Animasi Tekotok di Youtube” yang dilakukan oleh Roy Putra Marthen dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Marthen *et al.*, 2023). Penelitian tersebut menganalisis isi pesan sarkasme dengan meneliti isi pesan sarkasme proposisi, isi pesan leksikal, dan isi pesan ilokusi. Penelitian ini menguraikan maksud bahasa sarkasme yang digunakan animasi Tekotok.

Persamaan utama dalam penelitian tersebut ialah sumber data penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini dari animasi Tekotok di YouTube. Keduanya pun menguraikan bahasa sindiran yang ada. Namun, ada perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yakni penyajian penelitian ini mendeskripsikan bentuk gaya bahasa satire dan meneliti fungsi bahasa satire yang ada di animasi YouTube Tekotok, video yang menjadi sumber data dalam kedua penelitian ini juga berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa satire dan (2) mendeskripsikan fungsi-fungsi bahasa satire dalam akun YouTube Tekotok. Penelitian ini memberikan deskripsi berdasarkan pendapat (Holbert, 2011), yakni tentang tiga jenis gaya bahasa satire yang disebut *horatian*, *juvenalian*, dan *menippean*. Kemudian, manfaat dari penelitian ini untuk memberikan wawasan lebih kepada para pemuda tentang kosakata bahasa gaul yang digunakan juga memberikan wawasan kepada para penikmat video animasi Tekotok di YouTube tentang gaya bahasa satire kemudian mengetahui fungsi penggunaan gaya bahasa tersebut.

## LANDASAN TEORI

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hal sebagai berikut.

### a. Bahasa

Bahasa diartikan oleh Linda Thomas (1999) sebagai sebuah sistem atau lebih tepatnya sebagai sekelompok sistem (yaitu sistem bunyi, sistem tata bahasa, sistem makna), dan bahwa variasi dalam penggunaan bahasa sering kali bersifat sistematis juga. Maka, penggunaan bahasa menurut dengan keberagaman variasinya dapat digunakan masyarakat sesuai dengan situasi yang ada berdasarkan maklumat yang dimilikinya dan tujuan yang akan dicapainya. Menurut Muhsyanur *et al.* (2021), penggunaan bahasa bagi setiap manusia mencerminkan kekuatan berpikir manusia itu sendiri. Bahkan, masyarakat kerap menggunakan bahasa modern atau yang saat itu marak digunakan untuk menarik minat lawan tuturnya dalam menyimak dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya.

### b. Gaya Bahasa

Diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2019a) bahwa gaya pengontrasan dan pertentangan adalah suatu bentuk gaya yang menuturkan sesuatu secara berkebalikan dengan sesuatu yang disebut secara harfiah. Maka, gaya bahasa ini berarti pengungkapan suatu makna dengan cara mengungkapkan kebalikan dari kebenaran yang ada, entah berwujud fisik, keadaan, sikap, ataupun sifat dari suatu objek yang menjadi topik komunikasi penutur dan lawan tutur. Kemudian, Nurgiyantoro (2019a) menambahkan gaya pengontrasan atau pertentangan terdapat pada makna ironis, seperti terlihat pada majas ironi dan sarkasme.

### c. Bahasa Satire

Pada gaya bahasa pertentangan, bahasa satire digolongkan bentuk bahasa dengan majas ironi dan sarkasme. Nurgiyantoro (2019b) menambahkan bahwa kedua majas ini dipergunakan untuk menampilkan sesuatu yang bersifat ironis, misal yang dimaksudkan untuk menyindir, mengkritik, mengecam, atau sesuatu yang sejenis sehingga ungkapan bahasa satire bermacam-macam, bisa dengan sindiran halus ataupun sindiran kasar. Bahasa satire cenderung membuat pendengar harus memikirkan terlebih dahulu maksud sebenarnya yang ada dalam ungkapan dengan membandingkan celetukan satire dengan keadaan sosial yang terjadi. Satire juga berpotensi menyakiti hati lawan bicaranya (Syaira & Hermendra, 2024). Menurut Holbert (2011), ada tiga jenis gaya bahasa satire yang disebut *horatian*, *juvenalian*, dan *menippean*. Ketiganya merupakan satire yang mengundang gelak tawa pendengar, tetapi perbedaannya terdapat pada cara penyampaian halus-kasarnya tuturan.

### d. Fungsi Bahasa Satire

Kalimat satire berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan sindiran atau kritik secara halus dan cerdas terhadap suatu keadaan sosial, politik, atau individu. Gorys Keraf (1984) mengungkapkan bahwa tujuan utama satire adalah agar diadakan perbaikan secara etis maupun estetis. Maka dari itu, fungsi satire sering kali menjadi sarana masyarakat atau suatu kelompok untuk menunjukkan kejadian ketidakadilan dalam lingkungan keseharian masyarakat atau pemerintah. Selain itu, fungsi satire adalah menciptakan tawa bagi pendengar karena bahasanya yang ringan dan unsur komedi di dalamnya, tetapi memiliki makna kritik yang

sangat mendalam serta dapat berfungsi sebagai pelajaran. Satire terbaik adalah satire yang tidak berusaha untuk menyakiti, tetapi menyadarkan individu atau kelompok sosial mencapai perubahan menjadi lebih baik (Edhi, 2020).

### e. Akun YouTube Tekotok

Akun YouTube Tekotok menyajikan banyak video singkat berupa animasi. Unggahannya berupa video komedi yang di dalamnya mengandung kritik dan satire. Jalan cerita yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, ilmu, keresahan, sindiran, kritikan, dan pengalaman pribadi yang dibalut dalam genre komedi di karyanya ini ada sejak Desember 2020. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa sehari-hari yang ringan, mengikuti perkembangan zaman sehingga ringan dinikmati oleh pengikutnya, tetapi memiliki nilai yang sangat tinggi dengan maknanya yang disembunyikan dalam beberapa sindiran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2005), penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu penelitian tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini mendeskripsikan gaya bahasa satire yang ada pada video yang diunggah akun YouTube Tekotok sekaligus dengan deskripsi fungsi bahasa satire yang digunakan di dalamnya. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan cara statistik atau bentuk pengukuran. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Anselm Strauss (1990). Pendekatan ini digunakan untuk menafsirkan hal-hal yang penyajiannya tidak tersampaikan secara langsung atau bisa dinyatakan tersembunyi

maknanya atau maksudnya. Dengan deskripsi kualitatif, penelitian ini akan meneliti secara luas fenomena yang pembahasannya muncul dari data yang tersedia yang tentunya berhubungan dengan sebab akibat sehingga hasil yang diperoleh lebih holistik. Dalam penelitian yang berjudul “Bentuk dan Fungsi Bahasa Satire dalam Akun YouTube Tekotok” ini, sumber data berasal dari dialog antartokoh pada video unggahan akun YouTube Tekotok yang mengandung gaya bahasa satire. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang difokuskan pada unggahan video di akun YouTube Tekotok yang berjudul *Nabung Dosa Calon Pemimpin, Hones Translator Koruptor, 500 T, Nyari Suara, 44 Miliar, Sifat Pemimpin Negeri Kotok, Kelakuan Rakyat Negeri Kotok, dan Korupsi*. Untuk mendukung perolehan data yang optimal, langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Penelitian dilakukan dengan mengamati atau menonton video yang diunggah oleh akun YouTube Tekotok untuk mengidentifikasi bentuk dan fungsi satire yang ada. Observasi ini mencakup analisis visual, narasi, dan elemen-elemen lain yang terkait.
- (2) Dilakukan penyimpulan berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan penggunaan bahasa satire yang ada dalam akun YouTube.
- (3) Peneliti mencatat data yang ada hubungannya dengan gaya bahasa satire dari sumber data, kemudian peneliti menyeleksi, mengumpulkan data-data dari sumber data, kemudian mencatat data.
- (4) Dilakukan pengumpulan data dari tangkapan layar dari video berbagai judul,

atau catatan terkait "Tekotok" untuk memahami konteks. Dokumen-dokumen tersebut dapat memberikan informasi tambahan tentang latar belakang serta tujuan dari setiap karya satire yang dibuat.

- (5) Dilakukan analisis konten video, termasuk skenario, dialog, animasi, dan elemen-elemen lainnya untuk memahami bagaimana satire dibentuk dan diterapkan dalam konteks yang spesifik pada video akun YouTube Tekotok.

## PEMBAHASAN

### Gaya Bahasa Satire

Ada tiga jenis gaya bahasa satire menurut Holbert (2011), yakni ada tiga jenis gaya bahasa satire yang disebut *horatian*, *juvenalian*, dan *menippean*. Ketiga jenis satire tersebut sama-sama dapat dikemas dalam humor sehingga bisa membuat pendengar satire tertawa (Bogel, 2001 dalam Holbert, 2011). Yang pertama adalah sindiran *horatian*. Sindiran *horatian* digunakan sebagai dasar untuk memberikan komentar satire kepada kaum elite yang dianggap melanggar norma sosial. Sindiran ini dapat disebut sindiran yang memiliki tujuan menyampaikan sindiran secara langsung, tetapi dengan tersenyum sehingga tidak menimbulkan reaksi negatif oleh pihak yang disindir. Satire ini cenderung lembut karena kalimat yang digunakan tidak kasar dapat diterima secara baik. Sindiran *horatian* dimaksudkan untuk memberi contoh kepada masyarakat dengan merefleksikan ketidaktahuan, kebodohan, dan kerancuan terhadap nilai-nilai kehidupan yang dianut para pengkritik agar masyarakat memperbaiki kelemahannya tanpa merasa tersinggung. Yang kedua adalah satire *juvenalian*. Satire *juvenalian* dijabarkan sebagai satire yang keras dan tanpa ampun

(Edhi, 2020). Gaya bahasa satire jenis ini bersifat keras karena menggunakan kalimat yang tergambar dengan kata-kata yang dingin, kasar, dan marah. Jenis satire ini akan menggunakan kata-kata yang dianggap kasar untuk memberikan kritikan (Edhi, 2020). Sindiran jenis ini sering kali mengandung sarkasme dan skeptisisme tingkat tinggi. Namun, gaya bahasa sindiran anak muda ini juga mampu membuat pendengarnya tertawa atau tertawa sedih ketika muncul ungkapan ironis tersebut. Yang ketiga adalah satire *mennipean*. Satire *mennipean* ialah mengadopsi nada ringan dan lucu dengan lembut digunakan untuk mengolok-olok sikap mental daripada individu atau entitas tertentu.

### Bentuk Satire Horatian

#### *Datum 1*

Dikutip dari video berjudul *Nabung Dosa Calon Pemimpin* pada akun YouTube Tekotok.

Calon pemimpin: “Jika saya terpilih, bahan makanan murah semua.”

Malaikat pencatat dosa: “Dosa bohong hemmm.”



Pada datum sindiran diucapkan oleh peran calon pemimpin Kota Kotok, kemudian ditanggapi tokoh peran malaikat pencatat dosa. Dialog tersebut menunjukkan bentuk penggunaan bahasa satire *horatian* yang sindirannya dinyatakan secara halus, yakni dengan memberikan contoh adanya calon pemimpin Negeri Kotok yang akan memberikan harga murah jika terpilih menjadi pemimpin dan sindiran ini makin terlihat ketika mendapat tanggapan “dosa bohong”.

#### *Datum 2*

Dikutip dari video berjudul *Nabung Dosa Calon Pemimpin* pada akun YouTube Tekotok.

Calon pemimpin: “Listrik murah”

Malaikat pencatat dosa: “Bohong juga.”

Calon pemimpin: “Bebas macet”, “bebas banjir”, “lapangan kerja luas”

Malaikat pencatat dosa: “Ya, Pak, sip. Percaya percaya percaya.”

Calon pemimpin: “Sekolah gratis”, “gaji guru tinggi”, “berobat gratis”



Pada datum, sindiran diucapkan oleh peran calon pemimpin Kota Kotok. Satire *horatian* di sini ditunjukkan dengan penawaran kepada masyarakat jika tokoh calon pemimpin Kota Kotok menang menjadi pemimpin. Akan ada banyak manfaat untuk masyarakatnya, yakni bebas macet, bebas banjir, memberikan lapangan kerja luas, gaji guru naik, sekolah gratis, dan berobat gratis.

### Datum 3

Dikutip dari video berjudul *Sifat Pemimpin Negeri Kotok* pada akun YouTube Tekotok.

Pemimpin Negeri Kotok: “Sekolah-sekolah akan langsung kami tindak. Tidak ada lagi plapon yang bolong. Tidak ada lagi WC sekolah yang baunya na’uzubillah. Tidak ada lagi guru yang ganti password Facebook aja minta tolong sama murid, lalu korupsi dan suap kami akan segera merekrut agen rahasia khusus untuk memantau tindak korupsi dan suap dan hukuman bagi koruptor akan kami tambah, dipenjara di bawah tanah bareng selokan sebelah jamban dan dikasih makan bangke tikus tiap hari selama 20 tahun, dah selesai.”



Pada datum, sindiran diucapkan oleh tokoh animasi yang berperan menjadi pemimpin Negeri Kotok secara halus dan baik, yakni satire *horatian* dengan pernyataan pemimpin Negeri Kotok menunjukkan contoh pemimpin yang baik ketika mendapatkan pesan kritikan dari masyarakatnya ia senang dan langsung memenuhi permintaan di dalam kritikan tersebut, seperti memperbaiki sekolah, kualitas guru, dan hukuman bagi koruptor dan suap.

### Datum 4

Dikutip dari video berjudul *Sifat Pemimpin Negeri Kotok* pada akun YouTube Tekotok.

Pemimpin kota Kotok: “Saya tidak mau ada tikus di kantor saya ya.”

Staf kantor: “Wah jangan-jangan Bapak orangnya jujur dan amanah ya.”

Pemimpin Negeri Kotok: “Yak betul, security tendang dia!”





Pada datum, sindiran diucapkan oleh tokoh animasi yang berperan menjadi pemimpin kota Kotok dengan satire *horatian*. Pernyataan pemimpin Negeri Kotok menunjukkan contoh pemimpin yang jujur dan amanah. Ia tidak ingin ada tikus di kantornya. Tikus yang dimaksudkan dalam tuturan memiliki makna seorang yang menggelapkan uang negara Kotok untuk keperluan pribadinya. Staf kantornya pun memastikan bahwa pemimpin merupakan pemimpin yang jujur dan amanah. Dengan tegas pula, pemimpin tersebut menyatakan “ya” dan langsung mengusir staf tersebut setelah memecatnya.

#### **Datum 5**

Dikutip dari Dikutip dari video berjudul *Sifat Pemimpin Negri Kotok* pada akun YouTube Tekotok.

Pemimpin Kota Kotok: “*Saya tidak suka ada penghambur uang di kantor saya. Daripada beli motor begini, banyak lebih baik untuk kemaslahatan masyarakat, untuk memajukan ekonomi, dan stabilitas Kota Kotok.*”

Staf kantor: “*Waaah, ternyata Bapak selalu mendahulukan kepentingan masyarakat.*”



Pada datum, sindiran diucapkan oleh tokoh animasi yang berperan menjadi pemimpin Kota Kotok dengan satire *horatian*. Dengan menjadi pemimpin yang menolak adanya pembelian motor untuk semua orang di kantornya, pemimpin ini mencontohkan menjadi pemimpin yang mendahulukan kepentingan masyarakat, lebih baik dana digunakan untuk memajukan ekonomi masyarakat.

#### **Fungsi Satire Horatian**

Dalam datum (1) ditemukan kritik sosial terhadap calon pemimpin yang sedang memberikan janji saat berkampanye. Hal ini dapat ditemukan juga pada kondisi di Indonesia saat ini. Data di atas mengungkapkan opini ketidakpercayaan masyarakat terhadap janji calon pemimpin tersebut dengan ditunjukkannya gambar ke dua ada malaikat yang sedang mencatat dosa berbohong. Gambar kedua pun berfungsi sebagai unsur komedi yang menciptakan tawa bagi pemirsa.



Dalam datum (2) ditemukan kritik sosial terhadap calon pemimpin yang memaparkan janjinya yang akan memberikan berbagai jaminan yang menangani permasalahan di Negeri Kotok, yang tentunya serupa dengan permasalahan di Indonesia. Dialog oleh malaikat pencatat dosa disangkal dengan seolah percaya sehingga berfungsi sebagai unsur komedi.

Dalam datum (3) terdapat kritik sosial yang menunjukkan seorang pemimpin yang baik. Ini berfungsi memberikan pelajaran dengan contoh yang baik sebagai pemimpin menerima semua kritik dan memperbaiki kinerjanya. Juga ditunjukkan kekurangan dari negara yang perlu diperbaiki atau butuh penanganan dari pemerintah, seperti halnya yang dicontohkan pemimpin Kota Kotok.

Datum 4 sama halnya dengan sebelumnya, yaitu menunjukkan kritik sosial terhadap sifat pemimpin yang jujur dan amanah. Pemimpin Negeri Kotok menunjukkan representasi kepemimpinan yang baik. Fungsi satire sebagai komedi ditunjukkan dari pemimpin Kota Kotok saat memperlakukan staf kantornya.

Dalam datum 5, terdapat kritik sosial dengan ditunjukkan oleh pemimpin Kota Kotok yang menolak kecurangan sebagai representasi pemimpin yang mementingkan masyarakat. Pemimpin memberikan pelajaran dengan keadilan yang ditunjukkan.

Satire *horatian* yang muncul pada datum 1 sampai 5 dengan gaya bahasanya yang menyindir secara halus tersebut berfungsi untuk menyampaikan pesan mengingatkan bahwa menjadi pemimpin yang baik adalah dengan menepati janji, mementingkan masyarakat, dan menerima kritik dari rakyat. Satire *horatian* pada datum ini berperan untuk mengingatkan dan memberi contoh baik tanpa mencela individu atau entitas tertentu. Satire ini ditujukan kepada pemerintahan yang dianggapnya ada

kejanggalan sehingga pengungkapan satire *horatian* diperlukan agar tidak menyakiti hati individu atau entitas yang menjadi sasaran dan menunjukkan pendapatnya apa saja yang perlu diperbaiki. Maka dari itu, fungsi dalam data yang telah dipaparkan satire *horatian* mencakup fungsi kritik sosial, humor, dan pelajaran. Sindiran ini tetap disajikan dengan berbalut komedi oleh kreator Tekotok.

## Satire *Juvenalian*

### Datum 6

Dikutip dari video berjudul *Korupsi* pada akun YouTube Tekotok.

Tahanan baru: "Emmmmm. Adil, kok, adil."

Tahanan lama: "Adil? Lo korupsi 10 M loh, gue cuma nyolong ayam, lagi juga gak ayam idup, ayam goreng cuma 10 ribu paling. Harusnya ya harusnya ini mestinya nih mesti sama harus samalah mestinya kan ya mah yak itu mah yak, kalo gue maling 10 ribu itu 4 tahun harusnya elu yak elu sepuluh miliar bagi 10 ribu kan yaaa satu juta, satu juta kali 5 tahun, ya harusnya kan hukuman lu penjara 5 juta tahun dong!"



Pada datum (6), bentuk satire diucapkan oleh kedua animasi yang berperan menjadi tahanan. Tahanan lama menyatakan sindirannya dengan emosi dan marah merasa tidak adil atas hukuman yang diperolehnya tidak sebanding dengan tahanan lama yang notabene mendapatkan hukuman lebih ringan, padahal korupsi 10 M. Intonasi komunikasi yang tinggi dan penuh penekanan ini mendukung gaya bahasa sindiran secara kasar dan secara lugas mengkritik yang dibalut dengan kemarahan kepada animasi lainnya. Kekasaran inilah yang menunjukkan gaya bahasa sindiran ini adalah satire *juvenalian*.

#### Datum 7

Dikutip dari video berjudul *Korupsi* pada akun YouTube Tekotok.

Tahanan baru: "Bree, cara ngitungnya tuh gak gitu. Makin banyak duit yang dicuri makin singkat hukumannya."

Tahanan lama: "Gak gak gak, lucu lu... gak gak gak gak terima gua, gak terima gua anj\*\*\*"



Pada datum (7), bentuk satire diucapkan secara langsung menusuk oleh kedua tokoh animasi sebagai tahanan. Jenis gaya bahasa yang digunakan di dalam dialog ini menunjukkan satire *juvenalian* dengan kelugasan tahanan baru menyatakan kejanggalan yang bermakna kritik politik menunjukkan gaya bahasa sindiran yang kasar. Tanggapan dari tahanan lama yang terus terang marah dengan ketidakadilan sampai melontarkan kata kasar penyebutan binatang disensor menjadi "anj\*\*\*".

#### Datum 8

Dikutip dari video berjudul *Kelakuan Rakyat Negeri Kotok* pada akun YouTube Tekotok.

Perwakilan kabinet pemimpin negeri Kotok: "Saya berdiri di sini berbicara mewakili seluruh anggota kabinet pemimpin negeri Kotok, saya perlu menegaskan beberapa hal yang menjadi keresahan kami selaku pemimpin Negeri Kotok kepada masyarakat semua. Dengarkan baik-baik. Saya sudah muak kepada kalian semua warga Kotok yang doyan banget janji tapi enggak pernah ditepati. Ingat, kalian semua itu yang pilih adalah kami para pemimpin, janji-janji palsu buaya yang selalu kalian lontarkan. saya tidak akan protes mengenai jalanan bolong depan rumah saya. Saya akan mendukung kota di negeri kota di negeri Kotok pindah-pindah, saya tidak akan menggunakan internet dengan VPN. Palsu semua ciuh, menjijikkan. Kalau kalian merasa enggak sanggup menjadi rakyat Negeri Kotok, mending mundur angkat kaki dari negeri Kotok sekalian. Jangan melakukan dosa sebanyak mungkin tapi pas ketangkap tiba-tiba pakai topi kerucut. Topi kerucut itu memiliki makna khusus dalam penyembahan setan bukan malah jadi alat pengemis empati orang lain. Cuuiih menjijikkan. Tengah malam itu waktu saya tidur ya seharian kerja banting tulang. Malamnya, saya mau istirahat badan tidur bareng bini dst. iykwim masa

kalian rakyat-rakyat jelata tiba-tiba bikin keputusan tengah malam. Yang benar saja. Sungguh tidak mengedepankan kesopanan dan kebajikan dan menyimpang pada norma-norma kebaikan dari kami para pemimpin Negeri Kotok. Haaak cuuuih menjijikkan.”



kalian, pintu, jendela, rolling door supaya apa, supaya kritik saya kalian dengar, malah saya dibilang menghina lambang rumah tangga kekuatan saya tuh cuma sebatas mengkritik kalian dan dari saya masih orok sampai punya kumis-kumis tidak ada bahasanya suami adalah lambang rumah tangga, lambang rumah tangga tuh seperti bini bohay, bini semok bini yang berani ngomong depan publik dan bukan digantiin pengacaranya, itu baru lambang rumah tangga. Haaakkh, cuuuih, menjijikkan! Saya di sini tidak sedang mencari masalah, saya di sini pun tidak ada niatan untuk mengadu domba. Saya hanya ingin menyampaikan aspirasi dari ka... (pengeras suara mati) harga saya ngomong! kelewatan! baru aja saya tekankan tentang aspirasi langsung saya di mute dasar kalian semua rakyat tidak tahu diuntung. Tolong tanggap aspirasi saya dengan serius. Sekian dari saya. Terima kasih.”

Rakyat: “Pak, Pak, judi online gimana nggak diblokir?”

Pada datum (8), satire berbentuk *juvenalian* menggunakan bahasa kasar, cenderung teriak-teriak, dan secara lugas mengungkapkan ketidakadilan yang dimaksudkan. Tokoh mengungkapkan bahwa sudah terlalu muak terhadap ketidakadilan yang dirasakan sehingga penyajian satire tersebut dengan narasi yang cukup panjang sekaligus, tetapi masih dibalut dengan ketidaklangsungan makna yang diungkapkan.

#### Datum 9

Dikutip dari video berjudul *Kelakuan Rakyat Negeri Kotok* pada akun YouTube Tekotok.

Perwakilan kabinet pemimpin Negeri Kotok: “Saya sengaja teriak-teriak, sengaja saya buat ini viral karena kritik saya tidak pernah kalian dengar, setiap hari saya keliling-keliling kampung membawa pilox-pilox saya sengaja untuk coret-coret tembok rumah



Pada datum, *juvenalian* tokoh perwakilan kabinet pemimpin Negeri Kotok menyampaikan banyak aspirasi sekaligus

dengan sindiran-sindiran yang juga diberikan celetukan komedi. Namun, penggunaan bahasa sepanjang narasi panjangnya adalah secara kasar, meminta tolong pun dengan teriak dan penuh emosi agar aspirasinya didengar oleh rakyatnya. Penggunaan majas ironi dan sarkasme dilakukan dengan dibalut dengan parodi antara pemimpin dengan rakyat.

### **Fungsi Satire *Juvenalian***

Dalam datum (6) ditemukan fungsi satire kritik sosial terhadap keadilan hukum yang tidak benar. Tahanan baru terus menegaskan bahwa hukumannya adil, sementara tahanan lama terus menghitung kejanggalan tersebut. Dengan fungsi kritik sosial yang ditunjukkan, kreator memiliki maksud menyampaikan penyimpangan keadilan hukum yang diselaraskan dengan keadaan hukum saat ini.

Dalam datum (7) ditemukan fungsi satire humor terhadap kritik yang disampaikan. Humor ini pun diungkapkan dengan tetap mempertahankan esensi konflik ketidakadilan seperti yang diungkapkan dalam datum (6). Cara mengungkapkan tahanan lama setelah sadar adanya kejanggalan, kemarahannya tersebut mengundang gelak tawa penonton.

Dalam datum (8) ditemukan fungsi satire pelajaran, yaitu dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang bertentangan dengan kenyataan. Pertentangan ini diungkapkan perwakilan kabinet pemimpin Negeri Kotok yang bermaksud memberikan pelajaran atau banyak informasi berbagai keadaan buruk yang ada di Negeri Kotok.

Dalam datum (9) ditemukan fungsi satire humor terhadap kritik dengan menyelubungkan makna dari *rumah tangga*. Banyak ungkapan mengundang tawa penonton. Dengan tuturan ringan, tetapi penuh kemarahan, kabinet pemimpin Negeri Kotok membawa permasalahan keseharian

yang di dalamnya juga mengandung kritik terhadap kepemimpinan.

Satire *juvenalian* yang muncul pada datum (6) sampai dengan datum (9) dengan gaya bahasa menyindir secara lebih kasar kepada individu atau entitas tertentu tersebut berfungsi untuk menyampaikan atau mengungkapkan kemarahan pada suatu kejanggalan atau ketidakadilan yang dirasakan, yakni mengenai hukuman kepada koruptor kelas kakap yang lebih ringan daripada hukuman untuk pencuri ayam, mengungkapkan aspirasi dengan berteriak. Kemarahan atas ketidakadilan diungkapkan secara terbuka oleh tokoh dengan contoh kasus yang disajikan. Satire ini dapat digunakan untuk kebutuhan sindiran untuk memperlihatkan suatu ketidakbaikan yang sudah terlalu lama terpendam atau tidak ada perbaikan atas suatu tindakan. Sindiran ini tetap disajikan dengan berbalut komedi oleh Tekotok dengan harapan adanya perbaikan atas penanganan permasalahan yang menjadi topik pembahasan di video tersebut dengan fungsi kritik sosial, humor, dan pelajaran.

### **Satire *Mennipean***

#### ***Datum 10***

Dikutip dari video berjudul *Hones Translator Koruptor* pada akun YouTube Tekotok.

Koruptor: “*Sudah tentu kasus ini menyita perhatian bapak pemimpin warga Kotok dan mengganggu waktu Bapak.*”

Hones Translator Koruptor: “*Sudah tentu Bapak menyediakan waktu dan membela saya karena Anda tahu kalau Anda lebih butuh saya.*”



Pada datum sindiran diucapkan Hones Translator Korupsi yang secara langsung menyangkal pernyataan koruptor dengan memberikan pernyataan sebenarnya dari kebohongan tokoh koruptor. Ini termasuk satire *mennipean* dengan penyerangan secara langsung dan ke pribadi koruptor dengan bahasa menekan dan mengakibatkan penyerangan terhadap mental sang koruptor menjadi merasa panik.

#### Datum 11

Dikutip dari video berjudul *Hones Translator Korupsi* pada akun YouTube Tekotok.

Koruptor: "Mohon bebaskan saya dari segala dakwaan karena keputusan ini sangat berdampak bagi keluarga saya."

Hones Translator Korupsi: "Mohon bebaskan saya karena keluarga saya ikutan malu, apalagi saya tahu kalau permintaan maaf saya ini malah nambahin malu keluarga saya, jadi saya emang lagi yolo aja ini."

Pada datum sindiran diucapkan Hones Translator Korupsi menyatakan sindirannya dengan lebih spesifik menyebutkan dampak

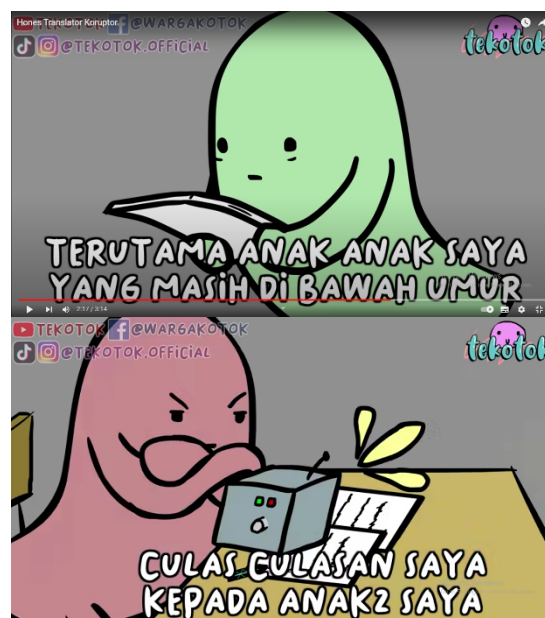
permintaan maaf seorang koruptor. Pernyataan yang ditujukan secara langsung dan spesifik kepada seseorang ini dapat dikategorikan satire *mennipean*.

#### Datum 12

Dikutip dari video berjudul *Hones Translator Korupsi* pada akun YouTube Tekotok.

Koruptor: "Terutama anak saya yang masih di bawah umur dan masih sangat butuh peran saya sebagai ayah mereka."

Hones Translator Korupsi: "Terutama anak-anak saya yang masih belum ngerti cara korupsi yang baik dan benar, bagaimana biar cara gak ketahuan, bagaimana cara lempar kesalahan ke orang lain."



Pada datum, sindiran diucapkan Hones Translator Korupsi dengan gaya bahasa yang terbuka akan kenyataan yang ada mengenai keterkaitan koruptor dan anak koruptor, serta penyerangan yang diberikan oleh Hones Translator Korupsi. Pernyataan secara langsung dan terbuka melalui menjadi penerjemah bahasa koruptor merupakan salah satu bentuk gaya bahasa satire *mennipean*.



### Datum 13

Dikutip dari video berjudul *500 T* pada akun YouTube Tekotok.

Atasan : “Lha kok bisa, ini kan untuk rakyat miskin, emang kemana aja aliran dananya?”

Anak buah: “Studi banding kita, Pak, isinya hotel, gorengan, rokok, shopping baju, emas, mobil Ferari, studi banding ke Hawaii, sama pijit tambah-tambah.”



Pada datum, sindiran di video ini dinyatakan oleh kedua tokoh ketika diklasifikasikan menjadi satire *mennipean*. Karena dari reaksinya, atasan tidak mendapat pengaruh apa pun ketika dapat pernyataan penjelasan dari anak buah. Maka, gaya bahasa sindiran ini secara langsung dan menyerang suatu pihak.

### Datum 14

Dikutip dari video berjudul *44 Miliar* pada akun YouTube Tekotok.

Tokoh yang melihat maling: “Kok gak feer sih, Pak, ntar tuh maling diadilin juga ga tuh?”

Penangkap maling: “Kami sudah berpengalaman di bidang ini. Berapa ribu maling sudah kami tahan. Eeeh, Bang, silakan mobilnya udah siap. Kita langsung ke pengadilan ya, Bang Sopir, AC nyala kan? Ada Youtube gak? Takut bosan abangnya, naaah jadi abangnya udah mandi, udah perawatan, itu sisirnya yang bener itu. Tolong ya tolong, si abang itu nanti bakal diliput sama media nih. Tolong dah, media kan kalau ngeliput gak pake filter cantik dia, nah kira-kira ada yang kurang gak, Bang?”



Pada datum, sindiran ditunjukkan oleh tokoh penangkap maling yang memiliki profesi penting dalam pengadilan sang maling. Pada bahasa yang digunakan sindiran menuju kepada individu yang telah melakukan pelanggaran, tetapi justru diberikan pelayanan dengan mobil, AC, YouTube, dan perawatan untuk persiapan liputan oleh media. Sindiran ini tergolong terbuka dengan menunjukkan suatu hal sebenarnya dari suatu tatanan dan individu tersangka sehingga tergolong gaya bahasa satire *mennipean*.

### Datum 15

Dikutip dari video berjudul *Nyari Suara* pada akun YouTube Tekotok.

Calon pemimpin: "Inget ya, saya mau lawan saya citranya bener-bener jatuh."

Pengelola sosial media: "Siap, Pak."

"Bongkar semua aibnya ampe ke akar korek ampe kehidupan pribadinya, lalu sebar luaskan."

Pengelola sosial media: "Siap, Pak."

Calon pemimpin: "Pake akun alter BTW."

Pengelola sosial media: "Siap, Pak."

Calon pemimpin: "Kalo bisa coba cari jejak digitalnya, ada gak yang mereka penonton bokep bagus itu, cari ya!"

Pengelola sosial media: "Siap, Pak."

Calon pemimpin: "Jangan lupa juga selalu puja-puja saya di Instagram saya ya."



Pada datum, gaya bahasa satire *mennipean* dilontarkan oleh calon pemimpin yang meminta kepada pengelola sosial medianya untuk menjatuhkan citra lawannya dengan menyebarluaskan aib sang lawan, kemudian meminta untuk dipuji di Instagram. Dialog ini menunjukkan sindiran kepada suatu individu secara terbuka dan menohok dengan bahasa yang ringan sekaligus menekan dengan tujuan menunjukkan individu yang diparodikan dalam ungkapan tersebut.

### Fungsi Satire *Mennipean*

Dalam datum (10) ditemukan fungsi satire kritik sosial terhadap koruptor. Dengan caranya, Hones Translator Koruptor mengungkapkan maksud pemimpin Negeri Kotok membutuhkan koruptor dan akan membantunya.

Dalam datum (11) ditemukan fungsi kritik sosial terhadap koruptor yang ingin dibebaskan dakwaannya karena tidak ingin menanggung malu atas permintaan maafnya.

Dalam datum (12) ditemukan fungsi kritik sosial terhadap anak koruptor yang belum mengerti cara korupsi yang baik dan benar dan cara melempar kesalahan kepada orang lain.

Dalam datum (13) ditemukan fungsi kritik sosial yang ditujukan kepada suatu pihak yang menerima dana untuk rakyat miskin, tetapi digunakan untuk hal lain. "Studi banding kita, Pak, isinya hotel, gorengan, rokok, shopping baju, emas, mobil Ferari, studi banding ke Hawaii, sama pijit tambah-tambah.

Dalam datum (14) ditemukan fungsi kritik sosial yang ditujukan kepada suatu tatanan dan individu yang menjadi tersangka karena melanggar hukum yang justru diberikan banyak fasilitas istimewa.

Dalam datum (15) ditemukan fungsi kritik sosial yang ditujukan kepada individu sebagai calon pemimpin yang meminta pengelola sosial media untuk menyebarkan aib dan menjatuhkan citra lawannya.

Satire *mennipean* pada datum (10) sampai dengan (15) dengan penyajian sindiran berbalut komedi, mengungkapkan sindiran kepada suatu individu dengan cara menyangkal pernyataan ketidakbenaran yang dianggap benar dan memarodikan individu. Sindiran ini terkesan menekan mental secara langsung kepada individu atau entitas tujuannya karena secara terbuka mengungkapkan kebalikan pesan-pesan yang secara tidak langsung atau salah dan mengungkapkan kebenaran dan kenyataan seburuk mungkin.



## SIMPULAN

Video animasi di dalam akun Youtube Tekotok menggunakan tiga gaya bahasa satire, yaitu bahasa satire *horatian*, *juvenalian*, dan *mennipean*. Perbedaan ketiganya ada pada cara pengungkapan, penyerangan individu atau kelompok, pemilihan diksi, dan suasana yang diciptakan dalam animasi tersebut. Fungsi yang muncul pada data juga menunjukkan tiga fungsi satire, yaitu kritik sosial yang direpresentasikan di Negeri Kotok, unsur komedi yang tersebar di alur cerita, dan fungsi pelajaran yang dapat ditemukan pada dialog-dialog pemimpin Negeri Kotok. Ketiga gaya bahasa ini disesuaikan dengan situasi aspirasi, waktu kasus saat itu, dan kata kunci atau kata identik terhadap suatu kasus atau individu atau kelompok yang disindir. Satire ini bertujuan mendapatkan perhatian atas apa yang disuarakan untuk mendapatkan perbaikan atas tatanan pemerintahan atau topik yang sedang dibahasnya.

Dari video yang memuat bahasa satire, terkumpul data dengan delapan judul video, yaitu *Nabung Dosa Calon Pemimpin*, *Hones Translator Koruptor*, *500 T*, *Nyari Suara*, *44 Miliar*, *Sifat Pemimpin Negeri Kotok*, *Kelakuan Rakyat Negeri Kotok*, dan *Korupsi*. Dalam video ini ditemukan 15 dialog mengandung bahasa satire, yang terdiri dari 5 dialog menggunakan gaya bahasa satire *horatian*, 4 dialog menggunakan gaya bahasa satire *juvenalian*, dan 6 dialog menggunakan gaya bahasa satire *mennipean*. Dari temuan-temuan di atas bentuk satire *mennipean* lebih banyak muncul pada data. Ini menunjukkan bahwa yang menginterpretasikan Negeri Kotok memfokuskan target satire pada individu secara terbuka (seperti fungsi satire *mennipean*). Kreator juga cenderung menampilkan secara paradoks untuk menunjukkan bahwa kenyataan yang ingin diungkapkan memang seburuk itu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrodita, M., Ismawati, D., Sari, D.L., Lazfihma, & Hiasa, F. (2023). Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Kiky Saputri untuk Kritik Sosial pada Tayangan “Lapor Pak.” *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia*, 8(1), 87–96. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/19584>
- Anselm Strauss, J.C. (1990). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*.
- Basli, M. Y., & Achmad, Z. A. (2023). Studi Etnografi Virtual Kritik Sosial dalam Konten Kanal Youtube Tekotok terkait Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak di Indonesia. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 466–478. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.5216>
- Edhi, N. (2020). Gaya Bahasa Satire dalam Film *Er Ist Wieder Da* Karya David Wnendt. *Identitaet*, 9(3), 48–56. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/37064>
- Gorys Keraf. (1984). *Diksi dan Gaya Bahasa*.
- Gorys Keraf. (1997). *Diksi dan Gaya Bahasa*.
- Holbert. (2011). *On Satire*.
- Linda Thomas, S. W. (1999). *Bahasa, Masyarakat & Kekuasaan*.
- Marthen, R.P., Poetra, Y.A., Komunikasi, I., Bhayangkara, U., Raya, J., Komunikasi, I., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). *Ilmu Komunikasi*, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. 3(2), 1–11.
- Muhsyanur, Pelangib, I., & Harista, E. (2021). Implikatur dalam Pemberitaan Wacana Pandemi Covid-19 pada Portal Berita Lokal Kabupaten Wajo Berbasis Daring: Literasi Digital. *Totobuang*, 9(1), 47–59.
- Nurgiantoro, B. (2019a). *Stilistika*.
- Nurgiantoro, B. (2019b). *Stilistika*.
- Nurlaili, K. (2024). Cuitan Twitter Arie Kriting Satir dalam Kasus Bully dengan Kajian Semantik. *INNOVATIVE*:

- Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1382–1389.
- Rini, A., Kuncara, K. P., & Safitri, R. D. (2022). Penggunaan gaya bahasa pada tulisan di bak truk: kajian stilistika pragmatik. *Totobuang*, 10(1), 15–27. <https://doi.org/10.26499/ttbng.v10i1.320%0Ahttps://totobuang.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/totobuang/article/view/320%0Ahttps://totobuang.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/totobuang/article/download/320/238>
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Syaira, M.Z., & Hermendra. (2024). Analisis Gaya Bahasa Satire pada Lirik Lagu “Kami Belum Tent ” Karya Grup Band Feast Kajian Semantik Kognitif. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3), 157–164.
- Tarigan. (2009). *Berbicara: Pengantar Ilmu Komunikasi*.

